

**MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM NOVEL “CAHAYA CINTA
PESANTREN” KARYA IRA MADAN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

DESI MUSNAINI

NIM. 15410199

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Musnaini
NIM : 15410199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul: **Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam Novel “Cahaya Cinta Pesantren” karya Ira Madan** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Desi Musnaini
NIM. 15410199

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAJA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Musnaini
NIM : 15410199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Desi Musnaini
NIM. 15410199

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desi Musnaini
NIM : 15410199
Judul Skripsi : Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 September 2019
Pembimbing



Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606200301009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-152/Un.02/DT/PP.05.3/9/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM NOVEL "CAHAYA CINTA PESANTREN" KARYA IRA MADAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Desi Musnaini

NIM : 15410199

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 September 2019

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

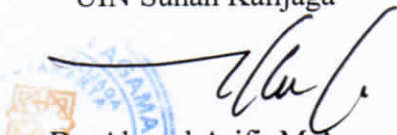
Penguji II


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 27 SEP 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ


“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S At-Taubah ayat 122)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya* (Bandung: Fokus Media, 2010), hal.206

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh
kenangan, pengalaman, dan
perjuangan ini untuk :*



*Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam novel “Cahaya Cinta Pesantren” karya Ira Madan* dapat terselesaikan dengan baik dan tuntas.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Teriring doa semoga yang merasa menjadi umat beliau mendapatkan syafa'at dan pertolongan di akhir kelak nanti. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M. Ag. Selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skirpsi yang senantiasa bersabar membimbing.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Ira Madan selaku pengarang novel Cahaya Cinta Pesantren.
6. Kedua orangtuaku, Ayahanda Mudiyono dan Ibunda Sutanti, yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi kepada saya agar tegar dalam meniti masa depan yang lebih baik.
7. Kakak tercinta, Tri Sa'adah dan Akip Muarif yang telah memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
8. Sahabat-sahabatku (Anisah Solihat, Dina Mahira, Uswatul Hasanah, Rois Saefullah, dan Afif Dzulfikar) yang selalu memberikan dorongan dan inspirasi serta telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.
9. Keluarga Besar PAI 2015 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

10. Keluarga besar KKN 102 Dukuh Plarangan, Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo 2018 yang telah menjalin kerjasama yang baik selama KKN serta menjadi keluarga baru bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga atas kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019



DESI MUSNAINI
NIM 15410199

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

DESI MUSNAINI. *Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam novel “Cahaya Cinta Pesantren” karya Ira Madan.* **Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan terkandung materi dan metode Pendidikan Agama Islam yang dapat dijadikan referensi bagi peserta didik. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Materi Pendidikan Agama Islam apa sajakah yang terkandung dalam novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan dan metode Pendidikan Agama Islam apa sajakah yang terkandung dalam novel Cahaya Cinta Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi dan metode Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Cahaya Cinta Pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan Pendidikan yang lebih baik khususnya bagi almamater dan dunia Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan semiotik. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Materi Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Cahaya Cinta Pesantren, yakni: pertama, materi Akidah Akhlak membahas tentang: iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab-kitab

Allah SWT, iman kepada rasul-rasul Allah SWT, iman kepada hari Akhir, ikhlas, sabar, syukur, *ananiyah* (egoisme), *tasamuh* (toleransi), *ta'awun* (tolong menolong), *hasad* (dengki), menuntut ilmu, kerja keras, takziah, optimis, *birrul walidain*, dan *ukhuwah*. Kedua, materi Al-Qur'an Hadits membahas tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Ketiga, materi fikih (syari'ah) membahas tentang shalat, shalat berjama'ah, shalat sunnah muakkad, doa, dan pernikahan. Keempat, materi Sejarah Kebudayaan Islam membahas tentang khalifah besar dinasti Abasyiah (Abdullah Al-Makmun) dan kecermelangan ilmuan muslim dinasti Abasyiah (Muhammad bin Musa al-Khawarizmi). (2)Metode Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren*, meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode kisah, metode targhib dan tarhib.

Kata Kunci: Materi, Metode, Pendidikan Agama Islam, Novel



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	12
E. Landasan Teori	17
F. Metode Penelitian	44
G. Sistematika Pembahasan	51
BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL CAHAYA CINTA PESANTREN KARYA IRA MADAN	53
A. Riwayat Hidup Penulis Novel	53
B. Latar Belakang Penulisan Novel Cahaya Cinta Pesantren.....	55

C.	Sinopsis Novel Cahaya Cinta Pesantren.....	57
D.	Kelebihan dan Kekurangan Novel Cahaya Cinta Pesantren.....	66
BAB III	MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM NOVEL CAHAYA CINTA PESANTREN	69
A.	Materi Pendidikan Agama Islam dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren	69
1.	Aqidah Akhlak.....	69
2.	Al-Quran Hadits.....	109
3.	Fikih (Syari'ah)	112
4.	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	123
B.	Metode Pembelajaran dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren.....	128
1.	Metode Ceramah.....	129
2.	Metode Tanya Jawab.	130
3.	Metode Diskusi.....	131
4.	Metode Pemberian Tugas.	133
5.	Metode Kisah.....	135
6.	Metode Targhib dan Tarhib.....	136
BAB IV	PENUTUP.....	141
A.	Kesimpulan.....	141
B.	Saran.....	142
C.	Kata Penutup	142
DAFTAR PUSTAKA.....		144
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		149

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Dokumentasi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Sertifikat Magang II
- Lampiran IV : Sertifikat Magang III
- Lampiran V : Sertifikat KKN
- Lampiran VI : Sertifikat TOAFL
- Lampiran VII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VIII : Sertifikat ICT
- Lampiran IX : KTM
- Lampiran X : KRS Semester IX
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat OPAK/PBAK
- Lampiran XIII : Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya baik jasmani atau rohani agar berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang harus dimiliki untuk mencapai kemajuan dalam setiap aspek kehidupan.

Dalam sistem pendidikan terdapat unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya. Keberadaan satu unsur membutuhkan keberadaan unsur yang lain, tanpa keberadaan salah satu di antara salah satu unsur itu proses pendidikan menjadi terhambat sehingga mengalami kegagalan.²

Materi dan metode merupakan bagian operasional pendidikan yang memegang peranan penting guna mencapai tujuan pendidikan. Metode pendidikan yang

² Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 218.

tidak efektif dan efisien akan menjadi penghambat kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh seorang pendidik akan berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³ Selain itu, perlu juga memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan dalam mencapai tujuan pendidikan

Noeng Muhadjir dalam bukunya “Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif” berpendapat:

“Materi merupakan bagian terpenting dalam pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan, dalam hal ini pendidik dituntut untuk menguasai dan memahami materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan metode dalam penyampaian materi tidak bersifat monoton dan membosankan agar materi dapat tersalurkan kepada peserta didik secara menyeluruh dan peserta didik mudah menerima, mencerna, mengelola, dan memahami substansi dari materi tersebut. Materi-materi pendidikan agama Islam diharapkan mampu mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam yang berasal dari sumbernya, yaitu Al-Qur’an dan Sunnah. Hal ini terkait dengan salah satu fungsi pendidikan Islam yaitu menumbuhkembangkan nilai-nilai *insaniah* dan nilai

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Disipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 144

ilahiah pada subjek didik dan satuan sosial masyarakat.”⁴

Materi pembelajaran dapat tersampaikan baik pada peserta didik, maka dibutuhkan suatu metode pengajaran yang efektif dan efisien. Se jauh apapun materi dapat dikuasai pendidik tanpa disampaikan dengan metode yang bagus dan sesuai dengan kondisi peserta didik maka akan berpengaruh pada tingkat pemahaman dan hasil belajarnya.

Hasil pendidikan dapat diperoleh sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, selain materi dan metode yang efektif dan efisien, maka salah satu cara yang ditempuh adalah media komunikasi (media pendidikan) yang tepat sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁵ Menurut Gerlach Ely yang dikutip dalam bukunya Azhar Arsyad, media merupakan manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

⁴ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal. 17.

⁵ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 6.

Dengan pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁶

Media dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada buku-buku pelajaran wajib saja. Namun, dapat dikembangkan melalui alternatif lainnya misalnya dengan melalui karya sastra berupa novel.

Sastra adalah fakta material yang fungsinya dapat dianalisis lebih seperti orang memeriksa sebuah media.⁷ Salah satu karya sastra yang paling terkenal adalah novel. Novel memiliki muatan isi yang bisa dijadikan media pembelajaran. Dalam sebuah novel tidak hanya terdapat satu pesan saja, namun terdapat berbagai pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Sehingga melalui jalannya cerita dan karakter para tokoh dalam sebuah novel, diharapkan para pembaca dapat mengambil inti sari dari pesan-pesan yang ada dalam novel tersebut dan dapat dijadikan pelajaran.

Masyarakat beranggapan bahwa novel semata-mata sebagai hiburan bagi pembacanya dan sekedar mengisi waktu. Namun tidak semua novel mengandung hiburan semata, akan tetapi ada beberapa yang mempunyai nilai

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 3.

⁷ Terry Eagleton, *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hal. 3.

di dalamnya seperti berisi materi pembelajaran dan metode Pendidikan Agama Islam.

Salah satu contoh konkretnya yaitu Novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan. Novel Cahaya Cinta Pesantren dibuat dengan dilatarbelakangi pengalaman pribadi penulis Ira Madan selama menyantri di Pondok pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Novel Cahaya Cinta Pesantren merupakan salah satu jenis novel inspiratif terutama bagi generasi muda. Karena melalui novel ini mengajarkan bahwa dalam hidup selalu penuh dengan tantangan di setiap periode saat melewatinya. Namun dengan kesungguhan, kerja keras, do'a, dan cinta, maka tantangan itu bisa terlewati.⁸ Melalui cerita tersebut banyak peristiwa yang mengandung pesan yang dapat diambil pelajaran dan manfaat oleh para pembaca.

Ira Madan menyatakan novel ini memberikan kesempatan kepada seluruh pembaca untuk merasakan bumi atmosfer bumi santri di novel Cahaya Cinta Pesantren dan menjadi reuni untuk mengenang masa-masa menyantri dulu. Novel ini menceritakan tokoh utama yang bernama Marshila Silalahi. Ia dipaksa masuk ke dalam sebuah pesantren meski awalnya Shila tidak menyetujuinya namun di pesantren inilah ia mendapat

⁸ Ira Madan, *Cahaya Cinta Pesantren* (Solo: Tinta Medina, 2015), hal. xi-xii.

pengalaman yang berarti dalam hidupnya yakni tentang kedisiplinan, kesabaran, perjuangan dan pengorbanan.

Dalam novel ini mengandung beberapa materi Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran yang dapat diambil pelajaran. Adapun muatan materi Pendidikan Agama Islam, misalnya materi akidah akhlak tentang *ta'awun* (tolong menolong) yang tertuang dalam kalimat:

“I’dadku ditolak! Kata ustadzah terlalu banyak yang salah” kata Manda keluar dari kantor KMI tersebut sambil menangis. Entah mengapa ia sangat suka menangis hingga hal kecil seperti ini dapat membuatnya mengeluarkan air mata.

“Ya sudah, nanti aku bantu memperbaikinya,” jawabku memapah pulang.⁹

Petikan kalimat “Ya sudah, nanti aku bantu memperbaikinya,” jawabku memapah pulang” berkaitan dengan materi akidah akhlak tentang *ta'awun* (tolong menolong). Sebagai makhluk sosial, harus saling tolong menolong jika melihat orang lain dalam keadaan susah. Tolong menolong harus disertai dengan rasa ikhlas, tidak boleh menolong orang lain karena mengharapkan imbalan dari pertolongan tersebut. Seperti yang dilakukan Shila, dia membantu Manda untuk memperbaiki I’dad yang ditolak oleh ustadzah karena banyak yang salah.

⁹ Ira Madan, *Cahaya Cinta Pesantren ...*, hal. 115.

Kaitannya dalam Pendidikan Agama Islam bahwa pendidik harus melatih peserta didik untuk bersikap tolong menolong. Untuk pendidik, dia harus menolong peserta didik yang kurang memahami pelajaran dengan cara menambah jam pelajaran setelah pulang sekolah. Pendidik tidak boleh menolong peserta didik dengan cara yang licik, misalnya dengan memberi kunci jawaban soal ujian akhir nasional. Untuk peserta didik, bisa dilatih oleh pendidik dengan cara diberikan tugas kelompok. Dengan tugas kelompok, peserta didik bisa saling tolong menolong jika ada teman sekelompoknya yang memahami materi untuk kerja kelompok.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S Al-Maidah: 2)¹⁰

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya* ..., hal. 106.

Selain kutipan di atas, dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* juga terdapat metode Pendidikan Agama Islam, seperti metode tanya jawab yang tertuang dalam kalimat:

“Ayo ... siapa yang bisa memberikan contoh dari nol menjadi afdhal?” tanya ustadzah yang kami sambut antusias.

“Dari miskin menjadi kaya,” teriak Marwa.

“Dari bodoh menjadi pintar,” jawabku tak mau kalah.

“Dari penjahat menjadi penolong,” sahut Azkia.

“Dari terbelakang menjadi terdepan.”

“Dari pesuruh menjadi pemimpin,” seluruh santriwati dalam ruangan itu menyerukan pendapatnya masing-masing. Tatapanku sejenak memperhatikan wali kelas, di saat aku memulai bangku Aliyah ini. Dengan pakaian sederhana itu, ia tak pernah terlihat lelah mendayung sepeda bututnya demi mengejar waktu untuk mengejar kami. Ia hampir tidak pernah terlambat.¹¹

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Ustadzah Handayani bertanya siapa saja yang memberikan contoh dari nol menjadi afdhal kepada peserta didik. Dan beberapa peserta didik menyerukan pendapat yang mereka ketahui untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh Ustadzah Handayani.

Kaitannya dalam Pendidikan Agama Islam, bahwa metode tanya jawab sangat baik digunakan karena dapat merangsang peserta didik untuk berpikir lebih aktif dan

¹¹ Ira Madan, *Cahaya Cinta Pesantren ...*, hal. 87-88.

bisa melatih keberanian peserta didik mengemukakan pendapatnya di depan publik. Bagi peserta didik yang belum paham tentang pelajaran maka dapat bertanya kepada pendidik sehingga dapat lebih memahami pelajaran. Hubungan proses belajar-mengajar menjadi lebih kondusif karena tidak hanya komunikasi satu arah namun dua arah bahkan lebih.

Dari kutipan novel tersebut masih banyak materi pembelajaran yang dibahas pada novel *Cahaya Cinta Pesantren* yang mengajak pembaca untuk meningkatkan keimanan dan selalu mengingat Allah SWT dalam bertingkah laku, sehingga mengetahui mana perbuatan yang harus dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan. Dalam novel tersebut juga terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang menjadikan pembaca dapat digunakan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas lebih dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan dengan judul skripsi **Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam Novel “Cahaya Cinta Pesantren” karya Ira Madan**, agar masyarakat luas khususnya pembaca bisa mengambil manfaat dari sebuah novel dan menjadi bahan pendidik

untuk mengembangkannya materi dan metode dalam mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi Pendidikan Agama Islam apa sajakah yang terkandung dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan?
2. Metode pembelajaran apa sajakah yang terdapat dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang menjadi target utama dalam penelitian ini, tersusunlah 2 (dua) tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah di atas, yakni:

- a. Mengetahui materi Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan.

- b. Mengetahui metode pembelajaran yang terdapat dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini terbagi atas dua komponen, yakni:

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang keberadaan karya sastra dalam bentuk novel yang memuat materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Serta diharapkan pula mampu menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan konsep kajian penelitian ini sehingga mampu menyempurnakan temuan-temuan dan hasil penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi referensi bagi pendidik atau guru bahwa karya sastra (novel) dapat dimanfaatkan sebagai media atau sumber pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih inovatif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah diteliti sebelumnya. Maka setelah mengadakan penelusuran sejauh ini, penelitian menemukan judul skripsi mengenai **Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam Novel “Cahaya Cinta Pesantren” Karya Ira Madan.**

Sementara itu ada beberapa di antara sekian banyak penelitian sebelum penelitian ini di Indonesia khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki relevansi tema dengan penelitian ini. Berikut hasil pencarian dan analisis peneliti dalam mengungkap persamaan, perbedaan, dan fokus penelitian yang selaras dengan tema penelitian ini:

1. Penelitian Emi Sabayana Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih (Kajian Materi dan Metode)*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan: (1) Film *Ketika Cinta Bertasbih* terkandung materi-materi PAI di dalamnya, yakni *pertama*: materi keimanan, iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab, iman kepada qadha dan qadar;

Kedua: materi ibadah, shalat, membaca Al-Qur'an, pernikahan, berdo'a, dan menuntut ilmu; *Ketiga*: materi akhlak, akhlak kepada Allah SWT, ikhlas, tawakkal, dan syukur. Akhlak kepada diri sendiri: etos kerja dan iffah. Akhlak kepada keluarga, *birrul walidain*. Selain itu akhlak kepada masyarakat: mengucapkan salam, tolong menolong, dan minta maaf. (2) Metode-metode Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam film *Ketika Cinta Bertasbih* adalah metode cerita, nasihat, dialog, demonstrasi dan pemberian tugas.¹²

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai materi dan metode dalam Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada subjek penelitian, pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah film *Ketika Cinta Bertasbih* sedangkan subjek penelitian yang peneliti tulis adalah novel *Cahaya Cinta Pesantren*. Pendekatan

¹² Emi Siyabana, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film *Ketika Cinta Bertasbih* (Kajian Materi dan Metode)", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hal. xi.

penelitiannya adalah pendekatan objektif dan metode pengumpulan datanya adalah observasi, sedangkan metode penelitian yang peneliti tulis adalah pendekatan semiotik, serta metode penelitiannya adalah dokumentasi.

2. Penelitian Murjazin Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul Skripsi “ *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Syahadat Cinta (Kajian Materi dan Metode)*”. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Film Syahadat Cinta mengandung materi-materi PAI di dalamnya, yakni: *pertama*, materi keimanan meliputi iman kepada Allah, Nabi Muhammad, kitab Allah (Al-Qur’an) dan takdir Allah. *Kedua*, materi syari’ah meliputi: mengerjakan shalat, membaca Al-Qur’an, wudhu, dan menuntut ilmu. *Ketiga*, materi akhlak: yakni akhlak mahmudah dan madzmumah. Akhlak mahmudah: sifat ikhlas, dermawan, minta maaf, saling tolong menolong, berdo’a, berani, sedangkan akhlak madzmumah: putus asa, berkata kotor, lari dari tanggung jawab dan zina mata. (2) Adapun metode-metode yang terdapat dalam film *Syahadat Cinta* adalah metode nasihat, pemberian tugas,

hukuman, tanya jawab, ceramah, diskusi, dan demonstrasi.¹³

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai materi dan metode dalam Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada subjek penelitian dan metode pengumpulan data. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah film *Syahadat Cinta* sedangkan subjek penelitian yang peneliti tulis adalah novel *Cahaya Cinta Pesantren*. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, sedangkan metode penelitian yang peneliti tulis adalah dokumentasi.

3. Penelitian Herlina Navisah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*”.

¹³ Murjazin, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Syahadat Cinta (Kajian Materi dan Metode)”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hal. ix.

Hasil dari penelitian ini, adapun nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Sang Akademis* adalah: (1) Pendidikan Akidah (keimanan) meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, dan iman kepada Qada dan Qadar. (2) Pendidikan Syari'ah (ibadah) meliputi: mengingatkan dan mengerjakan shalat fardhu, menuntut ilmu dan mengamalkannya, beramal dengan tulus dan ikhlas, berdzikir dan berdoa kepada Allah. tulus dan ikhlas, berdzikir dan berdoa kepada Allah. (3) Pendidikan Akhlak (budi pekerti) meliputi: akhlak terhadap diri sendiri meliputi: sabar, taubat, optimis, bersyukur kepada Allah, menerima hidayah, menghindarkan diri dari sikap marah, dan ikhtiar, akhlak terhadap orang tua meliputi: berbakti kepada kedua orang tua dan larangan durhaka kepada orang tua, akhlak terhadap sesama meliputi: memberi salam, tolong menolong dan menghormati tamu.¹⁴

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan

¹⁴ Herlin Nafisah, “ Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hal. ix.

mengenai materi dan metode Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah novel *Ketika Cinta Bertasbih* sedangkan subjek penelitian yang peneliti tulis adalah novel *Cahaya Cinta Pesantren*. Pendekatan penelitiannya adalah pendekatan hermeneutik sedangkan metode penelitian yang peneliti tulis adalah pendekatan semiotik.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata “pendidikan” dalam bahasa Yunani, dikenal dengan nama *paedagogos* yang berarti penuntun anak. Dalam bahasa Romawi, dikenal dengan *educare*, artinya membawa keluar (sesuatu yang ada di dalam). Dalam bahasa Inggris disebutkan dengan istilah *educate/education* yang berarti *give moral and intellectual training* artinya menanamkan moral dan melatih intelektual.¹⁵

¹⁵ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang, 2008), hal. 16.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹⁶

Menurut Marimba yang dikutip dalam bukunya A Fatah Yasin bahwa pendidikan adalah “Bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap perkembangan baik jasmani atau rohani dan dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

¹⁶ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15.

¹⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam ...*, hal. 17.

Sedangkan pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduran), dan *reconciliation* (perdamaian), *to live will of God* (tunduk kepada kehendak Allah). Kata *aslama* berasal dari kata *salima*, berarti *peace*, yaitu: damai, aman, dan sentosa.¹⁸

Islam merupakan suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang berisi pedoman-pedoman pokok yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (Allah), dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya, dengan makhluk bernyawa lainnya, dengan benda mati dan alam semesta ini.¹⁹

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam adalah:

Pendidikan Keagamaan Islam adalah Pendidikan yang mempersiapkan peserta

¹⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 32.

¹⁹ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: Bumi Aksara, 1995), hal. 59.

didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.²⁰

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis adalah:

“Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.”²¹

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Abuddin Nata adalah :

“Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Visi, misi, kurikulum, proses belajar mengajar dan sebagainya yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana terdapat di dalam Al-Quran dan as-Sunnah.”²²

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 pasa 1 ayat 1, hal. 3.

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21.

²²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 20.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang didasarkan pada ajaran Islam (Al-Quran dan Sunnah), sehingga peserta didik memiliki kepribadian muslim yang sejati baik jasmani atau rohani dan dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 03 Tahun 2012, Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

- 1) Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari; dan
- 3) Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan

individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaran sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.²³

c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benda, bahan, segala sesuatu yang tampak, sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dilarang, dsb).²⁴ Sehingga materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam struktur program sekolah, Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah dibagi menjadi empat bidang studi, yaitu:

²³ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2012 pasa 2 ayat a-c, hal. 4-5.

²⁴ DEPDIKBUD Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 566.

1) Aqidah Akhlak

Meteri Aqidah Akhlak mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁵ Berikut ini beberapa macam materi pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di sekolah:

a) Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah adalah mengakui dan mengamalkan terhadap apapun yang menjadi kemauan Allah, yang seluruhnya dijelaskan lewat firman-Nya yang terdapat dalam Al-Qur'an.²⁶

b) Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti beriktikad atau mempunyai keyakinan bahwa Allah SWT

²⁵ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 173.

²⁶ Mustafa Kamal Pasha, *Akidah Islam* (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003), hal. 36.

mempunyai beberapa kitab yang telah diturunkan kepada nabi-Nya.²⁷

c) Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT

Iman kepada Rasul-rasul-Nya adalah mempercayai bahwa Allah SWT telah mengutus para rasul-Nya untuk membawa syiar agama atau membimbing umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.²⁸

d) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir yakni mengimani dengan sepenuh hati datangnya hari kiamat dan munculnya alam akhirat tempat manusia mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya di dunia di hadapan Allah SWT.²⁹

Macam-macam hari akhir dibagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Kiamat sughra (kiamat kecil) yaitu berakhirnya kehidupan setiap

²⁷ Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 137-138.

²⁸ *Ibid*, hal. 150.

²⁹ *Ibid*, hal.174.

mahluk bernyawa misalnya kematian, musibah, dan sebagainya.

(2) Kiamat kubra (kiamat besar) yaitu saat rusaknya jagad raya dengan segala isinya.³⁰

e) Ikhlas

Secara etimologis *ikhlas* berakar dari kata *khalasa* dengan arti bersih, jernih, murni. Secara terminologis, ikhlas adalah beramal semata-mata mengharapkan ridha Allah.³¹

f) Sabar

Sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT semata.³²

g) Syukur

Syukur merupakan bentuk berterima kasih kepada Allah SWT atas kebaikan yang telah dilakukan.³³

³⁰ Ahmad Syauqil Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX* (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), hal. 7.

³¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2014), hal. 28.

³² *Ibid*, hal. 134.

³³ *Ibid*, hal. 50.

h) *Ananiyah* (Egoisme)

Ananiyah yaitu sikap menilai sesuatu berdasarkan kepentingan diri sendiri dan meremehkan orang lain.

i) *Tasamuh* (Toleransi)

Menurut bahasa *tasamuh* berarti toleransi. Sedangkan menurut istilah, *tasamuh* berarti sama-sama/saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan.³⁴

j) *Ta'awun* (Tolong Menolong)

Ta'awun adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.³⁵

k) *Hasad* (Dengki)

Hasad atau dengki adalah perasaan tidak senang terhadap orang lain yang mendapatkan nikmat dari Allah SWT.³⁶

³⁴ Moh. Solehuddin dan Lukman Chakim, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII ...*, hal. 103.

³⁵ *Ibid*, hal. 103.

³⁶ *Ibid*, hal. 113.

l) Menuntut ilmu

Kata ilmu berasal dari bahasa Arab yang berarti pengetahuan, kepandaian tentang sesuatu. Sehingga dengan mencari ilmu manusia mengetahui mana yang baik dan buruk, mengetahui mana yang halal dan yang haram serta dapat membedakan kebaikan dan keburukan.³⁷

m) Kerja Keras

Sikap kerja keras berarti bersungguh-sungguh, bersemangat tinggi dalam mengerjakan sesuatu.³⁸

n) Takziah

Secara bahasa kata takziah adalah bentuk mashdar dari *azza-yu'azzi* yang artinya menyebarkan, menghibur dan menawarkan kesedihannya serta memerintahkannya (menganjurkan) untuk bersabar.³⁹

³⁷ Ahmad Syauqil Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX* (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), hal. 25.

³⁸ *Ibid*, hal. 30.

³⁹ Usman, Abdurrahman, Noek Aenul Latifah, *Buku Siswa Akidah Akhlak Mdrasah Aliyah Kelas XI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hal. 194.

o) Optimis

Optimis merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik yang kelak akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan.⁴⁰

p) *Birrul Walidain*

Birrul Walidain terdiri dari kata *birru* dan *al-walidain*. *Birru* artinya kebajikan. *Al-walidain* artinya kedua orang tua atau ibu-bapak. Jadi *birrul walidain* adalah berbuat kebajikan kepada kedua orang tua.⁴¹

q) *Ukhuwah*

Ukhuwah dalam kamus bahasa Indonesia berarti persaudaraan. Persaudaraan yang dilakukan oleh umat Islam diistilahkan dengan istilah *ukhuwah islamiyah* yang berarti

⁴⁰ Muhammad Reza Azizi, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII* (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), hal. 133.

⁴¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak ...*, hal. 147-148.

persaudaraan yang didasarkan pada agama Islam.⁴²

2) Al-Qur'an Hadits

Materi Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.⁴³ Berikut ini salah satu materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di sekolah:

a) Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang dibukukan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mu'jizat, pedoman bagi manusia,

⁴² Muhammad Reza Azizi, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII ...*, hal. 39.

⁴³ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 173.

dan sumber utama ajaran Islam serta sebagai ibadah kepada Allah ketika membacanya.⁴⁴

Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah SWT, susunannya dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, keberadaannya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik, dan permasyarakatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan tulisan maupun lisan.⁴⁵

3) Fikih (Syari'ah)

Materi Fikih merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at Islam, yang di dalamnya mengandung suruhan atau perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan atau perintah-perintah agama untuk tidak melakukan suatu perbuatan. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup

⁴⁴ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 89.

⁴⁵ Mohammad Abdul Hafidz, Dzhiliz Zuna'i, dan Munifatunnufus, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hal. 4.

seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya, dan masyarakat lingkungannya.⁴⁶ Berikut ini beberapa macam materi pelajaran Fiqih yang ada di sekolah:

a) Shalat

Shalat secara bahasa berarti doa. Secara istilah shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Shalat fardu yang berarti shalat yang harus dikerjakan orang Islam yang telah memenuhi syarat.⁴⁷

b) Shalat Berjama'ah

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, salah seorang menjadi imam sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmumnya.⁴⁸

⁴⁶ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 173.

⁴⁷ Abdul Kadir Ahmad, Mas'an, dan Ahmad Hidayat, *Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hal. 19.

⁴⁸ Zakiyah Darajat, *Ilmu Fiqh* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 158.

c) Shalat Sunnah Muakkad

Shalat sunnah muakkad adalah shalat sunnah yang dikuatkan (selalu dikerjakan) oleh Rasulullah SAW.⁴⁹

Beberapa macam shalat sunnah muakkad yaitu:

(1) Shalat Tahajud yaitu salat sunnah yang dilaksanakan pada malam hari sesudah bangun tidur setelah salat isya, dan waktu yang utama melaksanakannya di sepertiga malam yang terakhir.⁵⁰

(2) Shalat Dhuha adalah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yaitu ketika matahari telah terbit atau naik kurang lebih 7 hasta hingga terasa panas menjelang salat zuhur atau sekitar jam 7 sampai jam 11, tentunya setiap daerah berbeda, tergantung

⁴⁹ Abdul Kadir Ahmad, Mas'an, dan Ahmad Hidayat, *Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII ...*, hal. 105.

⁵⁰ *Ibid*, hal. 107

posisi matahari pada daerah masing-masing.⁵¹

d) Doa

Doa menurut bahasa adalah memanggil atau memohon sesuatu, sedangkan menurut istilah adalah permohonan sesuatu yang disampaikan manusia sebagai makhluk kepada Allah SWT sebagai Sang Pencipta dengan merendahkan diri dan tunduk kepada-Nya, baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat.⁵²

e) Pernikahan

Nikah berasal dari bahasa Arab نِكَاحٌ – يُنْكَحُ – نِكَاحًا yang berarti kawin atau perkawinan. Sedangkan menurut istilah pernikahan adalah melakukan aqad (perjanjian) antara calon suami dan istri agar dihalalkan melalui “pergaulan” sebagaimana suami istri dengan mengikuti norma, dan nilai-

⁵¹ Abdul Kadir Ahmad, Mas'an, dan Ahmad Hidayat, *Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII ...*, hal. 110

⁵² *Ibid*, hal. 56.

nilai sosial yang telah ditetapkan agama.⁵³

4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya, baik pada daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama Islam di tanah air.⁵⁴

Beberapa macam materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di sekolah:

a) Khalifah Besar Dinasti Abasyiah (Abdullah Al-Makmun)

Al-Makmun adalah khalifah Dinasti Abasyiah yang besar dan menonjol. Pada masa khalifah Al-Makmun mencapai beberapa kejayaan di antaranya yakni pada bidang Pendidikan di antaranya yakni ilmu

⁵³ Mohammad Asmawi, *Nikah dalam Perbincangan dan Perbedaan* (Yogyakarta: Darussalam, 2004), hal. 17.

⁵⁴ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 173-174.

kedokteran, astronomi, matematika, filsafat, dan lain-lain.⁵⁵

- b) Kecermelangan Ilmuan Muslim Dinasti Abasyiah (Muhammad bin Musa al-Khawarizmi)

Nama lengkap al-Khawarizmi adalah Muhammad bin Musa al-Khawarizmi atau Abu Abdullah bin Yusuf. Al-Khawarizmi, termasuk ilmuan Muslim yang berpengetahuan luas, bukan hanya dalam bidang syari'at, tetapi juga di bidang filsafat, logika, aritmatika, geometri, musik, ilmu hitung, sejarah Islam dan kimia serta penulis ensiklopedia dalam berbagai disiplin ilmu.⁵⁶

- d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah startegis yang dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan.⁵⁷ Metode pembelajaran juga dapat

⁵⁵ Yun Yun Yunadi, Mokhamad Amin Tohari dan Siti Nadroh, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hal. 20.

⁵⁶ *Ibid*, hal. 41.

⁵⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 184.

diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Dalam memilih metode, ada beberapa yang dipertimbangkan, antara lain faktor tujuan dari masing-masing materi pelajaran, faktor kesiapan dan kematangan peserta didik, faktor alat-alat yang tersedia, dan faktor kemampuan pendidik menggunakan metode.⁵⁸

Menurut Ramayulis, ada beberapa metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, yakni:

1) Metode Ceramah.

Merupakan cara penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik.

2) Metode Tanya Jawab.

Merupakan cara mengajar dimana pendidik mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan

⁵⁸ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal. 141.

yang telah dibaca. Sedangkan murid memberikan jawaban berdasarkan fakta.

3) Metode Diskusi.

Merupakan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atau suatu masalah.

4) Metode Pemberian Tugas.

Merupakan cara mengajar dimana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggungjawabkannya.

5) Metode Kisah.

Merupakan metode mengajar dimana guru memberikan materi pelajaran melalui kisah atau cerita.

6) Metode Targhib dan Tarhib.

Merupakan cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran (targhib) terhadap

kebaikan dan hukuman (tarhib) terhadap keburukan agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.⁵⁹

e. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bahwa Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:

- 1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
- 2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.⁶⁰

Evaluasi Pendidikan Agama Islam merupakan teknik atau cara penilaian terhadap tingkah laku peserta didik dari keseluruhan

⁵⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, hal. 193-197.

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007, hal.

aspek kehidupan mental-psikologi dan spiritual-religius dalam Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini tentunya yang menjadi tolak ukur adalah Al-Qur'an dan al-Hadits.⁶¹

Dalam Pendidikan Agama Islam, tujuan evaluasi lebih ditekankan kepada penguasaan (afektif dan psikomotor) dibandingkan aspek kognitif. Penekanan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang secara garis besar meliputi empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap dan pengamalan terhadap hubungan pribadinya dengan Tuhannya.
- 2) Sikap dan pengamalan terhadap hubungan dirinya dengan masyarakat.
- 3) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan kehidupannya dengan alam sekitar.
- 4) Sikap dan pandangan terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah, anggota masyarakat, serta Khalifah Allah.⁶²

⁶¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 195.

⁶² *Ibid*, hal. 197.

Keempat kemampuan dasar tersebut dijabarkan dalam beberapa klasifikasi kemampuan teknis, yaitu:

- 1) Sejauh mana loyalitas dan pengabdianya kepada Allah dengan indikasi-indikasi lahiriah berupa tingkah laku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Sejauh mana peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai agamanya dan kegiatan hidup bermasyarakat, seperti akhlak mulia dan disiplin.
- 3) Bagaimana peserta didik berusaha mengelola dan memelihara serta menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya, apakah ia merusak atau memberi makna bagi kehidupannya dan masyarakat di mana ia berada.
- 4) Bagaimana dan sejauh mana ia memandang diri sendiri sebagai hamba Allah dalam menghadapi kenyataan masyarakat yang beraneka ragam budaya, suku, dan agama.⁶³

⁶³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, hal. 197-198

2. Novel sebagai Media Pendidikan

a. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terkenal di dunia. Novel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni “karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.”⁶⁴

Definisi novel menurut Rostamaji dan Agus Prianto, yang dikutip dalam bukunya Agustina Soebachman. “Novel merupakan karya sastra yang mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, dan keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra.”⁶⁵

Sedangkan menurut Nurtisto, “novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya.”⁶⁶

⁶⁴ DEPDIBUD Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, hal. 618.

⁶⁵ Agustina Soebachman, *4 hari Mahir Menulis: Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi* (Yogyakarta: Syura Media Utama, 2014), hal. 132-133.

⁶⁶ Nursisto, *Ikhtisar Kesustraan Indonesia: dari pantun, bidal, gurindam hingga puisi kontemporer dari dongeng, hikayat, roman hingga cerita pendek dan novel* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hal. 168.

Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk narasi panjang tentang suatu rangkaian kehidupan seseorang yang terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik dan juga mengandung nilai-nilai yang dapat diambil di dalamnya.

b. Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah ‘*tengah*’, ‘*perantara*’ atau ‘*pengantar*’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasaa'il*) yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sehingga media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁶⁷

Media dalam pendidikan tidak hanya dipandang sebagai alat bantu belaka, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (pendidik, penulis buku, produser, dan sebagainya) ke penerima pesan (peserta didik) untuk menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.⁶⁸

⁶⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hal. 3.

⁶⁸ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan ...*, hal. 10.

c. Novel sebagai Media Pendidikan

Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.⁶⁹ Media dalam pendidikan berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, novel, majalah, dan lembaran lainnya.⁷⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan novel sebagai media pendidikan, novel tidak hanya sekedar menghibur tetapi juga mengajarkan sesuatu yang bisa dijadikan tambahan wawasan juga pedoman oleh pembaca dari novel tersebut. Karena cerita dalam novel dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak. Karena cerita merupakan salah satu cara yang cocok untuk menamamkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak.⁷¹

Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengambil novel sebagai media pendidikan yang memiliki fungsi sebagai alat, metode, dan sumber belajar yang membawa informasi

⁶⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hal. 6.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 85.

⁷¹ Wahyudi Siswanto, dkk, *Membentuk Kecerdasrdasan Spiritual Anak: Pendoman Penting Bagi Orang tua dalam Mendidik Anak* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 27.

dari sumber (pendidik) untuk merangsang penerima (peserta didik) dalam proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian kepustakaan membatasi kegiatannya, yakni hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan penelitian lapangan.⁷³

2. Pendekatan Penelitian

Studi kepustakaan masuk dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2

⁷³ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 1-2.

Penelitian deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh dideskripsikan setelah melalui proses analisis dan penafsiran mendalam fakta yang ada sehingga dapat mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan keadaan sebenarnya (apa adanya).⁷⁴

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Dalam penelitian sastra, sumber data berupa teks novel, cerita pendek, drama, dan lain-lain.⁷⁵ Sumber data penelitian kepustakaan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama. Penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara.⁷⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan yang secara langsung objek penelitian dalam skripsi ini.

⁷⁴ Eva Latipah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 14-16.

⁷⁵ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2005), hal. 63.

⁷⁶ *Ibid*, hal. 63.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara untuk menunjang data primer. Data sekunder berfungsi untuk memperkaya, mempertajam analisis yang diambil dari jurnal, karya tulis orang lain, majalah, buku-buku kritik sastra, dan sebagainya.⁷⁷ Dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa buku dan sumber lain yang isinya peneliti kutip untuk melengkapi data dalam skripsi ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang meneliti berbagai dokumen yang digunakan sebagai bahan analisis. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi data primer (data utama) dan data sekunder (data dukungan).⁷⁸ Peneliti memilih novel “Cahaya

⁷⁷ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra ...*, hal. 63.

⁷⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 60.

Cinta Pesantren” karya Ira Madan sebagai bahan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi). Menurut Stone dalam bukunya Andi Prstowo yakni “analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi (kesimpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.” Secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis isi adalah metode yang teknik penelitiannya dilakukan dengan membuat inferensi secara kontekstual. Sehingga melalui analisis isi, pesan-pesan komunikasi di dalamnya dapat dipahami secara utuh.⁷⁹

Sehingga dengan dilakukan analisis data dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan, diharapkan dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun prosedur analisis isi yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁷⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 80-81.

a. Pengadaan Data

Data utama dalam penelitian ini adalah Novel Cahaya Cinta Pesanten karya Ira Madan. Pengadaan data terdiri dari penentuan unit analisis dan pencatatan data.

1) Penentuan Unit Analisis

Penentuan analisis merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Pengadaan data karya sastra, dilakukan melalui pembacaan secara cermat. Pembacaan berulang-ulang akan membantu penelitian mengadakan data.

Dari semua bacaan tersebut, maka dipilah-pilahkan ke dalam unit kecil, agar mudah dianalisis.⁸⁰

2) Pencatatan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui proses pembacaan dan pencatatan.

Dalam melakukan pencatatan, disertai dengan reduksi data. Yakni data-data yang tidak relevan dengan penelitian ditinggalkan, sedangkan data yang relevan diberi

⁸⁰ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi Model Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 162.

penekanan agar memudahkan peneliti untuk menentukan indikator.⁸¹

b. Inferensi

Inferensi merupakan kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya. Dalam melakukan inferensi dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis data.⁸² Inferensi dilakukan untuk memahami makna yang bertumpu pada makna konteks dari novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan.

c. Analisis Data

1) Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu materi pembelajaran dan metode mengajar dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif-kualitatif. Data

⁸¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra ...*, hal. 163.

⁸² *Ibid*, hal. 164.

dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka tapi berupa penjelasan deskriptif.

Kegiatan analisis ini meliputi membaca, mencatat data, membaca ulang, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, membahas data, penyajian data, dan penarikan inferensi.

d. Validitas dan Reabilitas

Untuk memperoleh data yang valid diperlukan validitas dan reliabilitas untuk menjaga kesahihan dan keabsahan penelitian. Hasil penelitian ini berdasarkan validitas semantik karena diukur berdasarkan tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks yang dianalisis.⁸³

Penelitian ini menggunakan realibilitas *interrater* (antar peneliti) yaitu dengan membaca berulang-ulang teks yang akan menjadi subjek penelitian. Reabilitas selalu berdasarkan pada ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pembacaan yang cermat akan berpengaruh pada keajegan pencarian makna.⁸⁴

⁸³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra ...*, hal. 164.

⁸⁴ *Ibid*, hal. 164-165.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis yang dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran-lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I terdiri atas pendahuluan, pembahasannya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang riwayat hidup penulis, sinopsis novel, latar belakang penulisan novel, serta

kelebihan dan kekurangan novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan.

BAB III berisi tentang inti dari penelitian yaitu deskripsi dan pembahasan hasil penelitian dari materi dan metode Pendidikan Agama Islam dalam novel “*Cahaya Cinta Pesantren*” karya Ira Madan.

BAB IV merupakan bagian akhir yang berisi tentang penutup dalam skripsi ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian ini peneliti secara tegas dan lugas memberikan kesimpulan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengkajian terhadap materi dan metode Pendidikan Agama Islam dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* yang telah peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Materi-materi Pendidikan Agama Islam dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* meliputi: Materi Akidah Akhlak membahas tentang: iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada rasul-rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir, ikhlas, sabar, syukur, *ananiyah* (egois), *tasamuh* (toleransi), *ta'awun* (tolong menolong), *hasad* (dengki), menuntut ilmu, kerja keras, takziah, optimis, *birrul walidain*, dan ukhuwah. Materi Al-Qur'an Hadits membahas tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Materi fikih (syari'ah) membahas tentang shalat, shalat berjama'ah, shalat sunnah muakkad, doa, dan pernikahan. Materi Sejarah Kebudayaan Islam membahas tentang khalifah besar dinasti Abasyiah (Abdullah Al-Makmun) dan

kecermelangan ilmuan muslim dinasti Abasyiah (Muhammad bin Musa al-Khawarizmi).

2. Metode-metode Pendidikan Agama Islam dalam novel Cahaya Cinta Pesantren meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode kisah, metode targhib dan metode tarhib.

B. Saran

Kepada pendidik agar dapat menggunakan novel sebagai salah satu media pembelajaran. Peserta didik diberi untuk membaca sebuah novel yang didampingi oleh pendidik, kemudian peserta didik menganalisa isi novel dan dilanjutkan dengan diskusi bersama, sehingga peserta didik dapat mengambil mengenai materi dan metode Pendidikan Agama Islam yang terkandung di dalamnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kemuliaan dan kemurahan-Nya selalu memberikan petunjuk jalan kemudahan, kesabaran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa agama rahmatan lil'alamin dan senantiasa menjadi suri tauldan bagi umat manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan penulis untuk menyusun penelitian skripsi dengan semaksimal mungkin. Tetapi sebagai manusia biasa dan masih dalam proses belajar yang Panjang tentu masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis dengan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan bagi penulis mampu penelitian-penelitian sebelumnya.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang. 2008.
- Abdul Kadir Ahmad, Mas'an, dan Ahmad Hidayat. *Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama. 2014.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Agustina Soebachman. *4 hari Mahir Menulis: Artikel, Cepen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama. 2014.
- Ahmad Syaouqil Adib. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Agama. 2016.
- Andi Prastowo. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Arief S. Sadiman, dkk.,. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1990.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.

Deni Kurniawan As'ari. "*Ira Madanisa, Guru Madrasah Penulis Novel yang Diadaptasi ke Layar Lebar*", <http://duniaguru.web.id/2017/01/18/ira-madanisa-guru-madrasah-penulis-novel-yang-diadaftasi-ke-layar-lebar/>, dikutip tanggal 4 Maret 2019.

DEPDIKBUD Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Emi Siyabana. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Ketika Cinta Bertasbih (Kajian Materi dan Metode)", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010.

Eva Latipah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.

Herlin Nafisah. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010.

Ira Madan. *Cahaya Cinta Pesantren*. Solo: Tinta Medina. 2015.

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Disipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.

Mangun Budiyanto. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri. 2010.

Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

- Moh. Solehuddin dan Lukman Chakim. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Agama. 2015.
- Mohammad Abdul Hafidz, Dzhiliz Zuna'i, dan Munifatunnufus. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama. 2014.
- Mohammad Asmawi. *Nikah dalam Perbincangan dan Perbedaan*. Yogyakarta: Darussalam. 2004.
- Muhammad Reza Azizi. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Agama. 2016.
- Mujamil Qomar. *Epistemologi Pendidikan Islam Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Murjazin. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Syahadat Cinta (Kajian Materi dan Metode)", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Mustafa Kamal Pasha. *Akidah Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri. 2003.
- Mustika Ze. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- Noeng Muhadjir. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Nursisto. *Ikhtisar Kesustraan Indonesia: dari pantun, bidal, gurindam hingga puisi kontemporer dari dongeng*,

hikayat, roman hingga cerita pendek dan novel.
Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2000.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3
Tahun 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
2002.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta:
Kalam Mulia. 2005.

Rosihon Anwar. *Aqidah Akhlak .* Bandung: CV Pustaka
Setia. 2008.

Siswantoro. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi.*
Surakarta: Muhammad University Press. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D.* Bandung: Alfabeta. 2017.

Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra:
Epistemologi Model Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta:
Pustaka Widyatama. 2006.

Terry Eagleton. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar
Komprehensif.* Yogyakarta: Jalasutra, 2006.

Abdurrahman Usman dan Noek Aenul Latifah, *Buku Siswa
Akidah Akhlak Mdrasah Aliyah Kelas XI.* Jakarta:
Kementerian Agama. 2015.

Wahyudi Siswanto, dkk., *Membentuk Kecerdasrdasan
Spiritual Anak: Pendoman Penting Bagi Orang tua
dalam Mendidik Anak.* Jakarta: Amzah, 2010.

Yun Yun Yunadi, Mokhammad Amin Tohari dan Siti Nadroh.
Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII.
Jakarta: Kementerian Agama. 2015.

Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Lembaga
Pengkajian dan Pengamalam Islam. 2014.

Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama
Islam.* Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan
Agama Islam: Bumi Aksara. 1995.



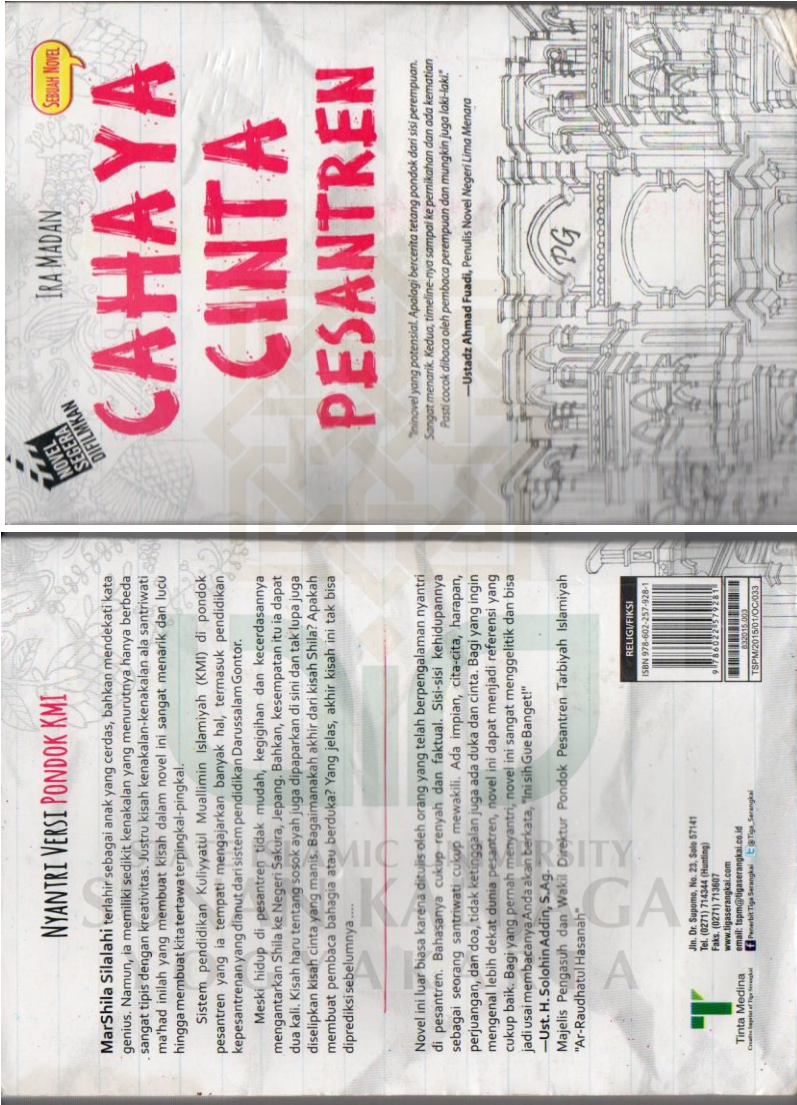


LAMPIRAN

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1 FOTO DOKUMENTASI



LAMPIRAN II BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Desi Musnaini
Nomor Induk : 15410199
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL CAHAYA CINTA PESANTREN KARYA IRA MADAN (Analisis Materi dan Metode)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.


Yogyakarta, 11 Maret 2019

Moderator

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DESI MUSNAINI
NIM : 15410199
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sukiman, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,28 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

LAMPIRAN IV SERTIFIKAT MAGANG II



LAMPIRAN V SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شهادة
SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1483/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Desi Musnaini
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 28 Desember 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15410199
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Piarangan, Purwoharjo
Kecamatan	: Samigaluh
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,91 (A). Sertifikat ini dibenkan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 197209122001121002

LAMPIRAN VI SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.107/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Desi Musnaini
تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١١ يوليو ٢٠١٩
كجاكرتا،
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN VII SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.309/2019

This is to certify that:

Name : **Desi Musnaini**
Date of Birth : **December 28, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 02, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, April 02, 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN VIII SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAMI NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi, Informasi dan Pengajaran Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-021/L3/PP-00.9/2.41.24.-19/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Desi Musnaini
 NIM : 15410199
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Kejaya, 1 Februari 2018

Kejaya UPTD



Kejaya UPTD

Kejaya UPTD

UNIVERSITAS ISLAMI NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FOTOKOPI IX KTM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN X KRS SEMESTER IX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410199 TA : 2019/2020 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 NAMA : DESI MUSNAINI SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DFA : Munawwar Khalil, S.S., M. Ag

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

 DESI MUSNAINI
 NIM: 15410199

Ske Ambil : 6/16

Yogyakarta, 16/08/2019
 Penasihat Akademik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

1/1 16/08/2019

LAMPIRAN XI SERTIFIKAT SOSPEM



LAMPIRAN XII SERTIFIKAT OPAK/PBAK

Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:
DESI MUSNAINI
Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Sunan Kalijaga

Dr. Siti Rahaini Dzuhyatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia
M. Muhammad Faiz
NIM. 13360019

UII
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIII KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : **DESI MUSNAINI**
 NIM : 15410199
 Pembimbing : **MUNAWWAR KHALIL, S.S., M.Ag**
 Judul : **MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL "CAHAYA CINTA PESANTREN" KARYA IRA MADAN.**
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	11 / 4 / 2019	I	REVISI BAB 1	
2.	26 / 6 / 2019	II	REVISI TEORI	
3.	2 / 8 / 2019	III	REVISI BAB II	
4.	5 / 8 / 2019	IV	REVISI BAB III	
5.	9 / 8 / 2019	V	REVISI PENDEKATAN SEMIOTIK	
6.	24 / 8 / 2019	VI	REVISI BAB III	
7.	2 / 9 / 2019	VII	REVISI BAB IV	
8.	4 / 9 / 2019	VIII	ACC SKRIPSI	

Yogyakarta, 4 September 2019
 Pembimbing

MUNAWWAR KHALIL, S.S., M.Ag
 NIP. 19790606200501009

LAMPIRAN XIV : Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Desi Musnaini
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Banjarnegara, 28 Desember 1997
Alamat : Lemahjaya RT 01/03,
Wanadadi, Banjarnegara,
Jawa Tengah 53461
Nomor Telepon/WA : 085728695663
E-mail : desybae1284@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Cokroaminoto 2 Lemahjaya Wanadadi Banjarnegara tahun 2004
2. SDN 1 1 Lemahjaya Wanadadi Banjarnegara lulus tahun 2010
3. SMPN 2 Wanadadi Banjarnegara lulus tahun 2013
4. SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo lulus tahun 2015

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Penulis



DESI MUSNAINI

NIM 15410199

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA